

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN PEMANFAATAN LAYANAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

Nanda Tri Rahmatika¹, Lu'lu, Nafisah², Bambang Hariyadi²

¹ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

² Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

Latar Belakang: Cakupan keberhasilan layanan ANC di Puskesmas Karanglewas belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu 95%. Kondisi ini semakin menurun dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Karanglewas.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas sebanyak 449 ibu hamil dan jumlah sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 80 ibu hamil. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat..

Hasil Penelitian: Ada hubungan yang signifikan antara persepsi ibu hamil terhadap ANC (p -value = 0,034); akses media informasi (p -value = 0,013); dan dukungan suami (p -value = 0,000) dengan pemanfaatan layanan *antenatal care* pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Karanglewas. Faktor yang paling berpengaruh yaitu dukungan suami, dengan *Odds Ratio* (OR) = 4,565.

Kesimpulan: Ibu hamil dengan dukungan suami yang baik memiliki kemungkinan 4,565 kali lebih besar untuk melakukan ANC secara teratur dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suami. Dukungan suami diperlukan untuk menurunkan kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil dalam menjalani kehamilan di masa pandemi COVID-19, sehingga dapat meningkatkan minat ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC secara teratur.

Kata kunci: Pemanfaatan Layanan, *Antenatal Care*, COVID-19, Ibu Hamil, Dukungan Suami

ABSTRACT

ANALYSIS OF DETERMINING USE OF ANTENATAL CARE (ANC) SERVICE DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN PUSKESMAS KARANGLEWAS IN BANYUMAS REGENCY

Nanda Tri Rahmatika¹, Lu'lu, Nafisah², Bambang Hariyadi²

¹ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

² Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

Background: Antenatal care coverage (ANC) in Puskesmas Karanglewas has not reached 95% of the Minimum Service Standards (MSS) target. This condition got worse due to the COVID-19 pandemic. This research aims to reveal the factors contributing to the use of the antenatal care service during the COVID-19 pandemic in Puskesmas Karanglewas.

Research Methodology: This research used a quantitative method with a cross-sectional approach. The population of this research consisted of 449 pregnant mothers living in the working area of Puskesmas Karanglewas. 80 mothers were drawn from the population through a purposive sampling strategy. The data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analyses.

Findings: There were significant relations between the mothers' perception of ANC (p-value = 0.034); access to information media (p-value = 0.013), and husband support (p-value = 0.000) and the use of antenatal care service during the COVID-19 pandemic in the working area of Puskesmas Karanglewas. The most contributing factor was the husband support with an odds ratio (OR)= 4.565.

Conclusions: The mothers having good support from their husbands were 4.565 times more likely to use ANC regularly compared to those who did not. The support from husband was needed to reduce the anxiety felt by mothers during their pregnancy in the COVID-19 pandemic, therefore, it could encourage mothers to do ANC check-up regularly.

Key words: Use of Service, Antenatal Care, COVID-19, Pregnant Mothers, Husband Support